

PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Lusia Oktaviana Ule¹, Natalia Peni², Konstantinus Denny Pareira Meke³

^{1,2,3} Universitas Flores, Jln. Sam Ratulangi, Ende-Flores-NTT
Email: oktavianalusia@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of self-efficacy on the learning outcomes of grade VIII mathematics students of State Junior High School. This type of research is ex post facto, using a quantitative approach. The population in this study was grade VIII students of SMP Negeri 1 Ndona. The sample in this study was 24 grade VIII B students. The instrument used is a questionnaire. Technical data analysis uses simple regression analysis. Based on the tests conducted, it shows a significant influence between self-efficacy and the learning outcomes of grade VIII mathematics students at SMP Negeri 1 Ndona. The conclusion of this study is that there is a significant influence of self-efficacy on students' mathematics learning outcomes. It shows that 61.2% of learning outcomes are influenced by self-efficacy, while 38.8% are influenced by other factors not discussed in this study.

Keywords: *Self-efficacy, Math Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Ndona. Jenis penelitian ini adalah eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ndona. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII B sebanyak 24 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknis analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan uji yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas VIII pada SMP Negeri 1 Ndona. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa 61,2% hasil belajar dipengaruhi oleh *self-efficacy*, sedangkan 38,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Self-efficacy, Hasil Belajar Matematika*

PENDAHULUAN

Berbagai mata pelajaran yang diajarkan dalam dunia pendidikan memiliki perannya masing-masing dalam proses pendidikan. Salah satunya pelajaran yang memegang peranan penting dalam kurikulum akademik adalah matematika. Matematika adalah ilmu yang mempelajari bilangan, bangun, dan konsep-konsep yang berkenaan kebenarannya secara logika, menggunakan simbol-simbol (Indra, Limbong & Panjaitan, 2022). Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika dibutuhkan suatu cara berpikir yang logis, rasional dan eksa agar dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang berhubungan dengan matematika. Pembelajaran matematika di sekolah harus memperhatikan segala hal yang mendukung terlaksananya tujuan pembelajaran, yang ditandai dengan hasil belajar yang dicapai peserta didik. Mengingat hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur ketercapaian tujuan pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya melalui proses pembelajaran dan evaluasi (Purwanto, 2016). Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses

sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek, dan lainnya) berdasarkan nilai tertentu melalui penilaian. Idrus (2019) juga mengungkapkan, evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk menentukan hasil belajar.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil belajar (Purwanto, 2014). Susanto (2016) juga mengungkapkan bahwa, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar siswa yang telah mengikuti pembelajaran matematika disebut dengan hasil belajar matematika (Juliyanti & Pujiastuti, 2020). Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (faktor dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa). Faktor internal meliputi keadaan jasmani (fisiologis) dan kondisi rohani (psikologis). Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, keluarga dan masyarakat. Faktor internal yang diyakini paling berpengaruh yakni *self-efficacy* atau kemampuan diri (Sari, Hidayat, & Yuliani, 2019).

Self-efficacy dinilai memberikan terhadap performa dalam matematika sangat kuat dengan pengaruh mental secara umum. Menurut Ningrum & Rahmawati (2021), siswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi akan lebih menguasai tugas dari pada siswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* rendah. Selaras dengan pendapat Ghuftron & Suminta (2010), *self-efficacy* berperan dalam mengubah kualitas hasil pembelajaran seorang siswa, sebab dalam situasi yang sulit, apabila seorang siswa memiliki *self-efficacy* rendah maka akan cenderung mudah menyerah dan tidak mampu menyelesaikan masalah, yang sedang dihadapi, hal ini berlaku juga pada saat pembelajaran berlangsung, sedangkan seorang siswa dengan *self-efficacy* tinggi akan berusaha lebih keras untuk menghadapi tantangan dan berupaya untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Fitriani & Pujiastuti (2021), menyatakan bahwa *self-efficacy* yang tinggi diperlukan guna mencapai hasil belajar yang tinggi. Penelitian oleh Pratiwi (2021) menyatakan siswa yang memiliki *self-efficacy* atau keyakinan diri yang tinggi dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik dalam pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengukur berkaitan dengan *self-efficacy*. Namun pada sampel yang diuji cobakan baru pertama kali dilakukan. Pada kenyataannya, pentingnya peran *self-efficacy* tidak dirasakan oleh beberapa siswa. Terkadang siswa percaya diri bahwa pasti mereka mendapat nilai yang bagus, begitu sebaliknya. Siswa yang memiliki *self-efficacy* baik akan mempengaruhi lingkungan belajarnya dengan berhasilnya pembelajaran matematika berdampak baik pada hasil belajar matematika siswa. Hal ini terjadi karena kurangnya rasa keyakinan diri sendiri sehingga menyebabkan pengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, peneliti ingin mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar pada pelajaran matematika siswa kelas VIII Mata Pelajaran Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk adanya pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Kelas VIII B SMP Negeri 1 Ndonga.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ndona. Data diperoleh dari hasil jawaban angket siswa diolah menggunakan instrumen skala *self-efficacy*. Populasi penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Ndona tahun pelajaran 2022/2023. Sedangkan sampel penelitian ini adalah kelas VIII B sebanyak 24 orang. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini subjek penelitian mendapat kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan yang masing-masing terdiri dari 10 pernyataan negative dan 10 pernyataan positif. Indikator dalam angket antara lain: 1) Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu, 2) Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas, 3) Yakin bahwa diri mampu berusahadengan keras, gigih dan tekun, 4) Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan, 5) Yakin dapat menyelesaikan permasalahan matematika diberbagai situasi.

Kuesioner skala likert disusun dengan memberikan 4 pilihan jawaban yaitu, SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju. Peneliti memandu pengisian kuesioner agar dilakukan dengan jujur dan tanpa salah paham dalam menjawab pernyataan yang sesuai dengan keyakinan diri siswa. Penelitian ini menggunakan uji perhitungan statistik yakni uji analisis regresi yang terdiri dari uji regresi sederhana, uji korelasi, dan uji koefisien determinan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil uji analisis regresi sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.391	3.921		7.496	.000
Angket	.910	.210	.678	4.323	.000

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai konstan 29,391, sedangkan nilai variabel *self-efficacy* (koefisien regresi) sebesar 0,910. Dengan demikian persamaan regresi linear pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut: $Y = 29,391 + 0,910 X$. Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan: 1) Konstanta sebesar 29,391: artinya jika *self-efficacy* nilainya adalah 0, maka hasil belajar nilainya adalah 29,391, 2) Koefisien regresi variabel *self-efficacy* (X) sebesar 0,910; artinya jika *self-efficacy* bertambah 1% maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 91,0%.

Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga terjadi hubungan searah antara *self-efficacy* dengan hasil belajar.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Diambil pada tabel 1 nilai t_{hitung} untuk *self-efficacy* yaitu 4,323. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05, df = n - k = 24 - 2 = 22$ menunjukan nilai 2,073. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,323 > 2,073$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika. Selanjutnya hasil dari uji korelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.782 ^a	.612	.435	3.559	2.016

Dari hasil analisis diperoleh nilai korelasi antara skor angket dan hasil belajar sebesar 0,782. Dapat disimpulkan bahwa antara *self-efficacy* (X) dan hasil belajar (Y) mempunyai hubungan yang kuat karena mempunyai nilai korelasi 0,782. Selanjutnya untuk perhitungan koefisien determinan adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear sederhana dapat diketahui persamaan regresi $Y = 29,391 + 0,910 X$ dengan nilai t_{hitung} variabel *self-efficacy* sebesar 4,323 dan t_{tabel} sebesar 2,073 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan signifikan hitung sebesar $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa, terdapat pengaruh signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian semakin tinggi *self-efficacy* semakin tinggi hasil belajar.

Wondo & Meke (2021) menyatakan bahwa siswa yang memiliki keyakinan diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dimana siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan percaya bahwa dirinya mampu, memiliki komitmen yang kuat, memiliki usaha yang kuat, dan memandang kegagalan sebagai sebagai tanda kurangnya belajar. Sedangkan siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah tidak mau berusaha, lamban, tidak yakin, menghindari kesulitan, mudah cemas, dan komitmen yang rendah. Menurut Naldi (2021) *self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. *Self-efficacy* adalah hasil interaksi antara lingkungan eksternal, mekanisme penyesuaian diri serta kemampuan personal, pengalaman dan pendidikan (Utami & Wutsqa, 2017). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa *self-efficacy* yang dimiliki masing-masing siswa dapat berpengaruh dalam upaya untuk mencapai hasil tertentu, dan juga tindakan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugasnya (Setyawati, 2020).

Siswa adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Oleh karena itu, pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Supaya benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja

memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya (Bantas, Pendi & Merdja, 2020). Siswa harus memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengatasi berbagai konteks yang beragam dan percaya diri ketika harus berada dalam situasi yang tidak biasanya (Rahmadhani & Mariani, 2021). Keyakinan akan kemampuan didalam diri sangat diperlukan agar dapat bersaing dalam era globalisasi dan dunia kerja, karena siswa perlu memiliki keyakinan mengenai kemampuan-kemampuan yang ada dalam dirinya untuk mengatasi beranekaragam situasi yang muncul dalam hidupnya. *Self-efficacy* mengacu pada persepsi tentang kemampuan individu untuk mengorganisasikan dan mengimplementasikan tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu (Hardianto, Erlamsyah & Nurfarhanah, 2014). Menyikapi berbagai fakta dan permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran matematika di sekolah dalam mengakomodir kemampuan berpikir kritis, prestasi belajar, dan *self-efficacy* matematika siswa, maka diperlukan solusi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Agus, 2019) (Purnomo, Sari, Rejeki, S., & Machromah, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas VIII pada SMP Negeri 1 Ndonga. Hal ini ditunjukkan oleh t_{hitung} sebesar 4,323 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,073. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa. Koefisien Determinan (R^2) 61,2% menunjukkan bahwa presentase sumbangan variabel bebas sebesar 61,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 61,2% hasil belajar dipengaruhi oleh *self-efficacy*, sedangkan 38,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Bentuk umum persamaan regresi linear yang dibentuk yaitu $Y = 29,391 + 0,910 X$ yang berarti bahwa setiap penambahan 1% dari X maka nilai Y akan mengalami kenaikan 91,0%. Artinya jika *self-efficacy* bertambah maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika juga bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I. (2019). Efektivitas guided discovery menggunakan pendekatan kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis, prestasi, dan self-efficacy. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(2)120-132. doi:<https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i2.14517>
- Bantas, M. G. D., Pendi, A. ., & Merdja, J. (2018). ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM UNTUK PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *JUPIKA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 1(2), 1-13. Retrieved from <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/jupika/article/view/565>

- Chotima, M. C., Hartono, Y., & Kesumawati, N. (2019). Pengaruh reciprocal teaching terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari self-efficacy siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 71-79. <https://doi.org/10.21831/pg.v14i1.22375>
- Fitriani, R. N., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2793-2801.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Hardianto, G. Erlamsyah, & Nurfarhanah. (2014). Hubungan Antara *Self-efficacy* Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa. *Konselor*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.24036/02014312978-0-00>
- Hasanah, U., Rachmani Dewi, N., & Rosyida, I. (2019). Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend). *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 551-555. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29053>
- Indra, D. G., Limbong, L. & Panjaitan, S. M. (2022). Studi Literatur Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (Tgt). *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(2), 38 – 49
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920-935.
- Juliyanti, A. & Pujiastuti, H. PENGARUH KECEMASAN MATEMATIS DAN KONSEP DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika* 4(2), 75-83. <http://dx.doi.org/10.31000/prima.v4i2.2591>
- Ningrum, P., & Rahmawati, R. D. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Dalam Pembelajaran Daring. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 41-47.
- Pratiwi, K. (2022). PENGARUH SELF-EFFICACY, MOTIVASI DAN SOCIAL SUPPORT TERHADAP BURNOUT AKADEMIK PADA MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Mahasiswa STIE Indonesia Jakarta). *Skripsi thesis*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Purnomo, M., Sari, C., Rejeki, S., & Machromah, I. (2018). Efikasi diri mahasiswa pada perkuliahan kalkulus integral. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(2), 181-189. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v0i0.20271>
- Purwanto, N. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, N. (2016). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmadhani, L., & Mariani, S. (2021). Kemampuan Komputasional Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika SMP Melalui Digital Project Based Learning Ditinjau Dari Self Efficacy. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 4, 289-297. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/45048>
- Sari, N. R., Hidayat, W., & Yuliani, A. (2019). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Pada Materi SPLTV Ditinjau Dari Self-Efficacy. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 93-104.

- Setyawati, R. (2020). Profil Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP ditinjau dari Self Efficacy. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 10(2), 220-235. doi: <https://doi.org/10.21580/phen.2020.10.2.6627>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Pararaton (Group Elmatara).
- Subaidi, A. (2016). Self-efficacy siswa dalam pemecahan masalah matematika. *Sigma*, 1(2), 64-68.
- Utami, R., & Wutsqa, D. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dan self-efficacy siswa SMP negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166-175. doi: <http://dx.doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.14897>
- Wondo, M. T. S., & Meke, K. D. P. (2021). ANALISIS PENGARUH SIKAP PERCAYA DIRI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PBL BERBANTUAN BAHAN MANIPULATIF. *JUPIKA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 4(1), 11-21. <https://doi.org/10.37478/jupika.v4i1.894>